

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : DESTYA MELINDA CINDY ARMI

NIM : 2501409083

Prodi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.

NIP. 197301311999031002

Kepala Sekolah,



Retnowati, S. Pd.

NIP. 196611171988032012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



UNNES Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan bagi penulissehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 11 Magelang dapat diselesaikan dengan baik. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Segala puji bagi Allah bahwa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana dengan lancar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), antara lain:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Retnowati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan.
4. Arif Purnomo, S.S, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Drs. Moh Mutaqqin, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing
6. Sutanto, S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Wahyu Wibowo, S.Pd, selaku Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP Negeri 11 Magelang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Praktikan menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Penulis berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Desain Konseptual.....	6
E. Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	6
BAB III : PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan tempat	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	13
D. Proses Pembimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	14
BAB IV : PENUTUP.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Rencana kegiatan
 - 2. Kalender Pendidikan
 - 3. Program Tahunan
 - 4. Program Semester I
 - 5. Silabus Kelas VIII dan IX SMP Negeri 11 Magelang
 - 6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas VIII dan IX SMP Negeri 11 Magelang .
 - 7. RPP Kelas VIII dan IX SMP Negeri 11 Magelang
- B. Kegiatan Pembelajaran
 - 1. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 11 Magelang
 - 2. Jadwal Mengajar Praktikan
 - 3. Rencana/ Jurnal Kegiatan Praktikan
 - 4. Presensi Peserta Didik
 - 5. Daftar Guru Pamong SMP Negeri 11 Magelang
 - 6. Daftar Nilai Evaluasi, Afektif, dan Diskusi Siswa
- C. Kegiatan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 11 Magelang
 - 1. Daftar Nama Praktikan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 11 Magelang
 - 2. Kartu Bimbingan Praktikan
- D. Presensi
 - 1. Presensi Dosen Koordinator
 - 2. Presensi Dosen Pembimbing
 - 3. Presensi Harian Mahasiswa PPL
- E. Lain-lain
 - 1. Denah SMP Negeri 11 Magelang
 - 2. Foto-foto kegiatan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 11 Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

PPL II dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerjasama dengan UNNES sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program tahunan, program semester, program satuan pengajaran, dan rencana pembelajaran.

3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan/ sosial.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru profesional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

Selain itu PPL bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa :
 - Mendapat kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
 - Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
 - Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
 - Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.

2. Manfaat bagi sekolah :
 - Meningkatkan kualitas pendidikan
 - Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
 - Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode- metode dan model-model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :
 - Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
 - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan / sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I), dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL II dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL I selesai, yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/0 /2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

3. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari

setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan, sehingga dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai

pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang menengah pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas Prota, Promes, Silabus dan RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Magelang yang terletak di Jalan Tentara Genie Pelajar no.20 , Magelang Tuguran , Kota Magelang , tepatnya di Sebelah utara Universits Tidar Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

a. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang , meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

b. Kegiatan di Sekolah SMP Negeri 11 Magelang , meliputi :

a. Penerimaan ke sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 21 mahasiswa di sekolah latihan diserahkan oleh Arif Purnomo, SS., S.Pd., M.Pd. selaku dosen koordinator dan diterima langsung oleh Kepala

Sekolah SMP N 11 Magelang Retnowati,S.Pd pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 WIB.

b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli s.d. 11 Agustus 2012. Pelaksanaan PPL 1 merupakan kegiatan orientasi sekolah diantaranya orientasi fisik sekolah maupun orientasi administrasi sekolah. Kegiatan ini meliputi observasi di sekolah berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tat tertib serta bidang pengelolaan dan administrasi.

c. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan(Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 11 Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru saat mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model(pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih 2 minggu pada minggu pertama dan kedua.

Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, bagaimana cara guru mengkondisikan kelas serta tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas beserta cara penanganannya. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan(Pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-9 selama PPL 2. Dalam pengajaran mandiri ini guru pamong ikut masuk dalam kelas dan memberikan pengarahan mengenai pengajaran yang dilakukan oleh praktikan tersebut. Pengajaran ini dapat berupa pemberian saran dan kritik terhadap pengajaran yang dilakukan praktikan. Selain berkaitan dengan pengajaran yang dilakukan praktikan, pengajaran mandiri juga berhubungan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat praktikan. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Magelang antara lain apel pagi setiap hari keculai hari senin untuk upacara bendera setiap dan setiap hari sabtu diadakan ekstrakurikuler pramuka.

Beberapa ketrampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain:

1. Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran meliputi guru mengucapkan salam, berdo'a dan presensi sambil memberikan motivasi kepada siswa.

2. Komunikasi dengan Siswa

Kegiatan komunikasi antara guru dan siswa itu sangat penting. Dalam kegiatan ini, guru praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru, dan materi yang diberikan oleh guru pun dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan ini guru praktikan menggunakan dua metode pembelajaran yaitu metode ceramah dan demonstrasi, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Karena yang di ampu adalah pelajaran seni musik, beberapa media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar adalah laptop, gitar, keyboard, CD, dan speaker aktif.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran ini seorang guru harus mempunyai tiga variasi pembelajaran diantaranya variasi suara, variasi teknik, variasi media. Ketiga variasi tersebut penting bagi seorang guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

6. Memberikan Penguatan

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, Tanya jawab secara spontan antara guru praktikan dengan siswa

7. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi Proses Belajar Mengajar yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- Praktikan tidak hanya berdiri didepan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang atau di pinggir.

- Memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau membuat gaduh saat pelajaran, misalnya berbisik-bisik dengan temanya, mengantuk ataupun aktivitas lain yang mengganggu PBM. Tindakan yang praktikan lakukan adalah dengan memberinya pertanyaan, memperagakan materi yang sedang dipraktikan atau memanggil namanya yang bersangkutan.

8. Memberikan Pertanyaan

Memberikan Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM yang baru dilakukan sudah mampu menerima materi yang ada atau belum.

9. Memberikan UmpanBalik

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai atau belum. Apabila belum tercapai maka prkatikan memberi bimbingan kepada siswa cara yang lain atau cara yang lebih mudah untuk dapat dimengerti oleh siswa.

10. Menilai Hasil Belajar

Dalam kegiatan ini praktikan memberikan tiga penilaian diantaranya pada saat pemantapan (sebelum ujian), ujian, dan pengumpulan tugas.

11. Menutup Pelajaran

Kegiatan Menutup pelajaran diantaranya guru menyimpulkan materi kemudian memberikan tugas-tugas rumah, memberikan motivasi dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, mengucapkan salam dan penutup

c. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar mulai dilaksanakan pada minggu ke-5 sampai minggu terakhir PPL. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

d. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk dapat masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, kemudian segala ilmu pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Seni Musik, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah, praktikan menjadi guru teori maupun praktik seni musik. Adapun materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, guru pamong, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES mengenai perangkat pembelajaran.

D. Proses Pembimbingan

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP), perkembangan dan keadaan siswa, alokasi waktu dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Setelah Silabus dan RPP dibuat, praktikan langsung melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan yaitu kelas VIII (E,F), IX (E,F) dibawah bimbingan Guru Pamong. Perbaikan RPP dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai jika terdapat perubahan pada saat KBM.

Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi dan pemberian saran mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilakukan guru praktikan oleh Guru Pamong.

Bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan, sebanyak 3 kali, 2 kali bimbingan dan 1 kali ujian. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung :

- SMP Negeri 11 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- Siswa SMP Negeri 11 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara mandiri sehingga penulis dapat lebih mengembangkan kemampuannya.

Faktor penghambat :

- Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.

- Keadaan siswa yang sedikit kurang fokus terhadap materi yang sedang diberikan salah misalnya berbincang-bincang saat guru praktikan sedang menerangkan, tidur, berlari di ruang praktik
- Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 11 Magelang telah berjalan dengan baik, kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai manfaat yang sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Hal ini mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik, karena dengan adanya PPL 2 mahasiswa program pendidikan akan mempunyai sedikit gambaran tentang kondisi di sekolah, yang kemungkinan besar akan menjadi dunianya.

B. Saran

a. Bagi Sekolah Latihan

1. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.

b. Bagi Pihak UPT

1. Untuk pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.
2. Kepada lembaga UNNES agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan adanya kegiatan PPL, terutama di sekolah-sekolah terkait.

c. Bagi Mahasiswa Praktikan

1. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
2. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan, yang nantinya dapat menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan universitas negeri Semarang. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

PPL dilakukan mulai tanggal 16 Juli – 20 Oktober 2012 dan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL1 dan PPL2. Sementara kegiatan PPL II dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012- 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL II praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan, seperti praktik pengajaran terbimbing, praktik pengajaran mandiri dan ujian praktik mengajar di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, dan sebagainya.

Dari semua kegiatan yang dilaksanakan pada PPL II di SMP Negeri 11 Magelang, praktikan dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri 11 Magelang sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan dalam mata pelajaran seni musik

Dalam hal ini praktikan melakukan praktik mengajar dalam bidang studi seni budaya mata pelajaran seni musik masih ada juga kekurangan pada bidang studi ini. Seni Budaya adalah mata pelajaran yang sangat diminati siswa, khususnya dalam bidang seni musik. Seni Musik adalah ilmu yang mempelajari tentang ilmu harmoni, teori musik, alat musik daerah, dan peraturan-peraturan untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Mata pelajaran seni musik juga mengajarkan kepada para siswanya untuk berfikir dengan akal dan rasa sehingga dapat memberikan bekal kepada siswa untuk bisa mengekspresikan atau penyajian suatu karya musik, mengaransemen, maupun menyebutkan lagu lagu daerah setempat, namun mata pelajaran seni musik memerlukan banyak sekali latihan yang terkadang jika materi yang diajarkan tidak menarik, siswa akan sedikit susah untuk menerima pelajaran. Kekurangan di sekolah banyak fasilitas alat musik yang yang tidak dimaksimalkan penggunaannya di sekolah. Sehingga sebagian alat musik ada yang sudah rusak karena jarang digunakan.

2. Ketersediaan sarana atau prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 11 Magelang ini cukup memadai. Gedung sekolah dan ruang kelas dalam kondisi yang baik dan masih melakukan penambahan ruang kelas walaupun tidak ada lapangan yang luas namun kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang luas tetap berjalan dengan lancar. Perpustakaan

disini juga mempunyai koleksi buku yang cukup banyak dan bervariasi sehingga siswa mudah memperoleh sumber pengetahuan.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran seni musik di SMP 11 Magelang adalah bapak Wahyu Wibowo, S.Pd. Bapak Wahyu adalah sosok guru yang pembawaanya santai tetapi tetap disiplin dan bijaksana . Bapak Wahyu sangat bersahabat dan peduli dengan perkembangan siswanya. Pendekatan yang digunakan pun telah sesuai dengan KTSP sehingga dapat menjadi tauladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan mahasiswa praktikan dalam penyusunan RPP maupun cara menyampaikan materi yang baik.

Selain guru pamong, ada juga dosen pembimbing yang ikut serta membimbing dan membantu dalam kegiatan PPL 2, yaitu bapak Drs. Moh Mutaqqin, M.Hum., Beliau adalah dosen yang berkompotensi tinggi, dengan latar belakang akademik beliau, praktikan meyakini bahwa beliau dapat memberikan bimbingan yang baik dan terarah kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Guru melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi serta penugasan. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik dari buku paket atau buku-buku lain penunjang pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan seni musik sesungguhnya telah mendapatkan teori seni musik yang baik. Selain itu juga telah mendapat mata kuliah dasar untuk bekal saat PPL, seperti Strategi Belajar Mengajar (SBM), kurikulum dan pengembangan materi, perencanaan pengajaran. Beberapa mata kuliah pun telah melaksanakan latihan-latihan mengajar. Praktikan juga sudah melaksanakan *microteaching* serta pembekalan PPL selama 3 hari, namun hal tersebut tidak cukup. Banyak hal diluar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran seni musik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Ada banyak hal yang diperoleh praktikan sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL 2 ini. Praktikan menyadari bahwa apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realita di lapangan. Praktikan juga lebih mengerti peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara

mengelola kelas dan mengetahui karakteristik siswa yang unik. Selain itu praktikan juga mengetahui peran serta tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran

Secara umum keadaan sekolah baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik dapat dikatakan cukup baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi, terutama saran dan prasarana dalam pembelajaran seni musik yang kurang memadai sehingga nantinya kegiatan belajar mengajar akan telaksana dengan baik dan lebih maksimal. Penyusunan juga berharap kepada pihak UNNES agar pembagian dan pemberitahuan guru pamongmahasiswa PPL dilakukan seelum penerjunan agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lanar dan baik.

Magelang, 5 Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**


Wahyu Wibowo, S.Pd
NIP. 197901062006041007

Praktikan


Destya Melinda CA
NIM. 2501409083